

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Williams penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹ Sedangkan menurut Patton penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk memahami situasi-situasi dalam keunikannya sebagai bagian dari suatu konteks khusus dan interaksi-interaksinya. Hendricks mengatakan secara umum penelitian kualitatif adalah memahami dan menginterpretasi fenomena yang terjadi dalam setting alami.²

Jadi penelitian kualitatif adalah suatu penelitian untuk memahami keadaan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yang dijelaskan berdasarkan pengamatan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata.

Ciri-ciri dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:³

Sumber data langsung pada setting yang alami (naturalistik) dan peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti menghabiskan waktu berada di sekolah, keluarga-keluarga, atau lokasi-lokasi pembelajaran yang menjadi perhatian dunia pendidikan. Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar bukan hanya bilangan-bilangan. Data tersebut termasuk transkrip wawancara, catatan-

¹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

²Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University press, 2010), hal. 102

³*Ibid.*, hal. 102-103

catatan lapangan, foto-foto, videotapes, dokumen pribadi, memo-memo, dan rekaman lainnya.

Peneliti kualitatif memperhatikan pada proses daripada hal-hal sederhana dengan hasil-hasil (*outcomes or products*). Penelitian ini menekankan pada proses yang bermanfaat dalam pendidikan seperti bagaimana performen kognitif dipengaruhi harapan-harapan guru terhadap mereka. Peneliti kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif. Peneliti tidak mencari data atau kejadian-kejadian untuk membuktikan hipotesis yang dipegang sebelum melakukan penyelidikan.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian atau peristiwa saat ini. Prosesnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan mengintepretasikan kejadian-kejadian yang sekarang ini ada atau terjadi.⁴

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terdapat pada saat sekarang, dengan perkataan lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁵

Tujuan peneliti memilih jenis penelitian deskriptif adalah peneliti ingin mendeskripsikan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui segala peristiwa yang muncul dari subjek penelitian. Dengan demikian, dapat diketahui proses kreativitas siswa

⁴*Ibid.*, hal. 31

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 118

dalam menyelesaikan soal matematika. Proses kreativitas siswa diamati dan diteliti dengan pemberian soal dan wawancara.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah MAN Tlogo yang beralamat di jalan Raya Gaprang, Kanigoro, Blitar tahun ajaran 2014/2015. Alasan sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil observasi siswa MAN Tlogo Blitar masih ada yang kurang kreatif dalam menyelesaikan soal matematika pada materi fungsi.
2. Kepala sekolah dan guru-guru di MAN Tlogo Blitar cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan.
3. Di MAN Tlogo Blitar ini belum pernah dilaksanakan penelitian tentang “Proses Kreativitas Siswa Kelas XI Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Fungsi Di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015”.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama. Maksudnya adalah peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan juga pembuat laporan hasil penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah diperlukan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Moleong bahwa

penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap sebelum ke lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data, dan penulisan laporan.⁶

Sebagai pengamat dalam penelitian, maka peneliti mengamati setiap proses kreativitas siswa pada saat mengerjakan soal. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti juga perlu bantuan dari berbagai pihak, terutama teman sejawat yaitu teman dari Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung yang sedang atau telah mengadakan penelitian. Di mana teman sejawat ini sebagai teman untuk diskusi dan membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data demi kelancaran penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.⁷ Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, maka data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil tes siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan oleh peneliti
2. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan peneliti pada waktu kegiatan belajar matematika dan pada waktu mengerjakan soal tes
3. Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang telah dipilih sebagai subjek wawancara untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi fungsi

⁶Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 85

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hal. 96

4. Hasil dokumentasi diperoleh pada waktu kegiatan belajar matematika, pada waktu mengerjakan soal tes, dan pada waktu wawancara

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁸ Sumber data yang diperoleh adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah guru bidang studi matematika kelas XI MAN Tlogo Blitar, dan siswa kelas XI MAN Tlogo Blitar. Sumber data yang diperoleh dari guru adalah informasi yang berhubungan dengan sikap dan kondisi siswa kelas XI MAN Tlogo Blitar. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari siswa adalah hasil tes, observasi, dan wawancara.
2. Sumber data sekunder yaitu segala sesuatu yang daripadanya bisa memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia. Yang menjadi data sekunder adalah dokumentasi hasil analisis kreativitas kelas XI MAN Tlogo Blitar.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif berdasarkan hasil tes dan wawancara, dan langkah-langkah penyelesaian soal yang dikerjakan oleh siswa kelas XI Agama MAN Tlogo Blitar yang terdiri dari 38 siswa. Berdasarkan hasil tes didapatkan suatu informasi tentang hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal fungsi. Selanjutnya penggalian data akan dilakukan dengan wawancara. Berdasarkan subjek penelitian tersebut diambil 3 siswa terpilih

⁸*Ibid.*, hal. 107

sebagai subjek wawancara di mana setiap siswa mewakili tingkat kemampuan akademik. Selain itu pemilihan subjek tersebut juga berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran matematika kelas XI Agama seperti siswa mudah diajak berkomunikasi dan bekerjasama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang telah dikemukakan oleh Nazir adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan dan bagaimana menggunakan teknik tersebut dilapangan atau di laboratorium berkehendak akan pengalaman yang banyak.⁹ Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes

Menurut Budiono dan Koster, adalah suatu acara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Ada tes dengan pertanyaan yang disediakan pilihan jawaban, ada juga tes dengan pertanyaan tanpa pilihan jawaban (bersifat terbuka). Berdasarkan jawaban yang diberikan ditentukan nilai masing-masing pertanyaan sehingga dapat dipakai untuk mengukur karakteristik tertentu dari obyek yang diteliti. Menurut Riyanto, pengertian tes sebagai pengumpulan data adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 57

ketrampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada siswa guna mendapatkan data kemampuan siswa tentang materi pelajaran matematika. Tes yang diberikan adalah tes uraian yang diberikan setelah pemberian materi. Dan hasil dari tes ini nantinya akan digunakan untuk mengetahui proses kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi fungsi.

2. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data untuk mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia benda mati maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati maupun alam. Orang yang bertugas melakukan observasi adalah *observer* atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk mengamati obyek adalah pedoman observasi. Observasi dilakukan di dalam kelas pada pelajaran matematika untuk mengamati proses dan kegiatan yang dilakukan selama jam pelajaran berlangsung untuk menyelesaikan soal matematika pada materi fungsi.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari *interview guide* tersebut. Dalam pengertian yang lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan

data dengan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.

Wawancara dilakukan langsung kepada siswa dan guru bidang studi matematika dengan tujuan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru tentang pembelajaran yang berlangsung. Dikatakan wawancara langsung karena wawancara tersebut dilakukan secara langsung antar pewawancara dalam hal ini adalah peneliti dengan narasumber (guru dan siswa) tanpa melalui perantara. Wawancara ini dilakukan di luar jam pelajaran. Dan peneliti mengambil sepuluh sampel dari siswa untuk menanyakan terkait tentang proses kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi fungsi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan untuk melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumentasi juga memberikan informasi mengenai kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta tidak menutup kemungkinan sebagai bahan pelengkap dalam evaluasi hasil belajar siswa. Untuk lebih mudah memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat menyelesaikan soal matematika.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis kualitatif memfokuskan pada pemahaman dan pemaknaan berdasarkan penjelasan (naratif) verbal, hasil-hasil observasi atau sumber-sumber lain. Analisis data dilakukan secara induktif dan terus-menerus. Tujuan analisis adalah memfasilitasi interpretasi data dan membuat data bermakna. Semua teknik bertujuan memecahkan data menjadi terurai, mengkonfigurasi data dan mengatur data yang memungkinkan peneliti untuk melihat sesuatu yang baru atau melihat yang spesifik.¹¹ Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Reduksi data ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran informasi yang jelas dari data tersebut sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 335

¹¹Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, hal. 121

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 341

Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengoreksi hasil tes yang dikerjakan siswa kemudian mengklasifikasikan sesuai dengan kemampuan akademik
- b. Hasil pekerjaan siswa merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik kemudian ditransformasikan dalam catatan
- d. Pengkodean hasil tes dan wawancara

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memilih menyajikan data dalam bentuk tabel dan uraian singkat dari hasil wawancara. Data yang disajikan dalam tabel merupakan hasil dari pengelompokkan kemampuan akademik siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan hasil penafsiran dari data yang diperoleh. Kegiatan ini meliputi pencarian makna dan fakta yang telah dikumpulkan dari hasil tes, wawancara, dan observasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil jawaban siswa dengan hasil wawancara dan hasil penyelesaian masalah 1 dengan hasil penyelesaian masalah 2 sehingga dapat

ditarik kesimpulan mengenai proses kreativitas siswa kelas XI dalam menyelesaikan soal fungsi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Beberapa teknik dalam memeriksa keabsahan data yaitu dengan cara sebagai berikut.¹³

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi: (a) membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, (b) membatasi kekeliruan peneliti, dan (c) mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses belajar mengajar,

¹³Tatag Yuli Eko Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika...*, hal. 327-333

melakukan pengamatan terhadap kejadian-kejadian selama pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengidentifikasi kendala-kendala dan mencatatnya secara sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dilakukan dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan teori menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan

anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Teknik triangulasi dalam penelitian ini lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dilakukan dengan menguji kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil tes yang digunakan. Apabila informasi yang didapatkan dari hasil tes belum bisa memenuhi keakuratan data, maka akan digali lebih dalam pada waktu kegiatan wawancara. Sehingga akan tercapai perpaduan antara hasil tes dan wawancara yang selanjutnya akan digunakan sebagai kesimpulan.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung maksud yaitu: untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, dan dalam diskusi sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Pemeriksaan sejawat dalam penelitian ini dimaksudkan melakukan diskusi mengenai proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah melakukan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan dari metodologi maupun konteks penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut ini dijelaskan tahap-tahap penelitian yang terdiri atas tiga tahapan.¹⁴

1. Rencana Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian. Langkah dalam membuat rencana penelitian adalah dengan mengadakan penyelidikan dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui dalam memecahkan masalah. Setelah itu terjawab hipotesa dirumuskan dan diuji dengan data yang diperoleh untuk memecahkan masalah. Dari sini pula dapat dicari beberapa petunjuk tentang langkah-langkah yang dibuat untuk penelitian yang akan dikembangkan. Pemilihan langkah-langkah penelitian biasanya dimulai ketika peneliti sudah mulai merumuskan hipotesis-hipotesisnya. Tetapi aspek yang paling penting adalah berkenaan apakah suatu hipotesa yang khas diterjemahkan ke dalam fenomena-fenomena yang diamati dan apakah metode penelitian yang akan dipilih bahkan dapat menjamin diperolehnya data yang diperlukan untuk menguji hipotesa tersebut.

Tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan materi fungsi komposisi dan fungsi invers yang akan digunakan sebagai bahan penelitian
- b. Menyusun instrumen tes
- c. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti informasi berdasarkan hasil tes
- d. Melakukan validasi instrumen

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 22

- e. Menyiapkan perlengkapan untuk wawancara
 - f. Menyiapkan perlengkapan untuk dokumentasi
2. Pelaksanaan penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian, sebuah penelitian walaupun sudah dirancang dan direncanakan secara matang, apabila dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara acak-acakan atau tidak mengikuti urutan dan aturan-aturan yang ada maka hasil penelitiannya pun tidak akan akurat dan tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian tentunya harus mengikuti tahapan-tahapan yang sesuai agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Tahap pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tes
 - b. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil tes yang diberikan siswa dan melakukan pengamatan selama kegiatan penelitian berlangsung
 - c. Melakukan wawancara
3. Penulisan Laporan Penelitian

Menurut Nawawi, dalam bukunya Ahmad Tanzeh, dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Dengan demikian, penulisan laporan merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Kemampuan menulis laporan penelitian itu tentunya sangat dipengaruhi oleh kemampuan

bahasa, kemampuan berpikir logis, runtut dan selanjutnya berkait pula dengan rasa bahasa yang dimiliki, kebiasaan membaca dan kebiasaan memberikan komentar atau alasan.

Penulisan laporan penelitian ini disusun berdasarkan hasil analisis dari hasil tes yang diberikan siswa dan juga hasil wawancara kepada subjek yang terpilih. Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan juga deskripsi dengan memberikan pengkodean terhadap respon yang diberikan siswa.